

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik didunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.<sup>2</sup>

Seiring perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat dan dinamis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam bagi angkatan kerja. Sarjana ekonomi khususnya program studi perbankan syariah adalah salah satu angkatan kerja yang akan memanfaatkan kesempatan tersebut.<sup>3</sup> Dengan perkembangan dunia bidang keuangan syariah khususnya Perbankan Syariah mulai banyak diminati oleh calon nasabah dan mulai berkembang dengan pesat. Sejak tahun mulai didirikannya perbankan syariah hingga Oktober 2023 tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa perbankan syariah mempunyai jaringan sebanyak 1.956 Bank Umum Syariah (BUS), 425 Unit

---

<sup>2</sup> Ratna Dewi Sari, Handra Tipa, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam", *Jurnal EMBA*, Vol. 08, No. 01, Februari 2020, hal. 684

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal. 684

Usaha Syariah (UUS), dan 694 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Untuk tahun 2023 ini bidang keuangan syariah terus mengalami pertumbuhan yang positif. Total nilai asetnya per agustus 2021 mencapai 816,448 milyar. Jumlah tersebut merupakan gabungan dari total Bank Usaha Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).<sup>4</sup>

Lembaga keuangan syariah dalam menjalankan usahanya tidak mengandalkan pengambilan bunga, melainkan dengan prinsip bagi hasil. Sebagaimana umat Islam yang berhati-hati dalam menjalankan perintah ajaran agama yang menolak hubungan bisnis dengan penggunaan sistem bunga atau riba. Keberadaan Perbankan Syariah yang sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat, saat ini semakin berkembang. Peran dan fungsi bank syariah salah satunya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (*mudharabah*) dan giro (*wadiah*), kemudian menyalurkan pembiayaan pada sector riil dalam bentuk pembiayaan jual beli barang (*murabahah*), pembiayaan bagi hasil (*al-mudharabah*), pembiayaan penyertaan modal (*al-musyarakah*) dan sewa (*ijarah*).<sup>5</sup>

Keberadaan bank syariah di Indonesia bertujuan untuk memudahkan penduduk di Negara Indonesia dalam melakukan transaksi kegiatan ekonomi sesuai syariat islam, dimana hampir mayoritas penduduknya beragama Islam. Jumlah penduduk Indonesia mencapai 278,7 juta jiwa pada tahun 2023, dari jumlah tersebut 240,62 juta jiwa penduduk yang memeluk agama Islam. Itu artinya, penduduk Indonesia seharusnya menggunakan jasa perbankan yang

---

<sup>4</sup> <https://www.ojk.go.id> diakses pada Jumat 09 Februari 2024, 15.00

<sup>5</sup> Sumito W, *Azas-Azas Perbankan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 1

bersifat Syariah. Namun masih belum sesuai target yang diharapkan oleh bank syariah dan masih jauh dibawah lembaga bank konvensional secara kuantitas dari segi asset dan nasabahnya.

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik bank umum syariah , unit usaha syariah, bank perkreditas rakyat syariah atau lembaga keuangan syariah non bank di Indonesia terus meningkat dan berkembang yang belum diimbangi dengan ketersediaan Sumber Daya Manusia bidang keuangan syariah. Dalam Roadmap perbankan syariah Indonesia 2020-2025 yang di unggah dalam situs otoritas jasa keuangan menyatakan bahwa, permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang kurang optimal memadai serta rendahnya tingkat literasi dan inklusi.<sup>6</sup> SDM merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pengembangan produk, layanan dan operasional secara umum pada lembaga keuangan syariah baik bank atau non bank. Seperti di ketahui bahwa SDM yang bekerja di bidang lembaga keuangan syariah baik bank atau non bank ini kebanyakan adalah mereka yang latar belakang pendidikannya bukan dari Perguruan Tinggi Islam maupun Prodi-Prodi yang berkaitan tentang Syariah. Cara paling cepat dalam memperoleh SDM dengan mengubah SDM konvensional yang notabene telah paham akan perbankan daripada merekrut fresh graduate.<sup>7</sup> langkah ini menjadi langkah instan yang tidak baik. Para pegawai yang direkrut dari bank konvensional sudah terbiasa dengan pola pikir (mindset)

---

<sup>6</sup> <https://www.ojk.go.id> pada Jumat 08 Juni 2024, 20.00

<sup>7</sup> Tri Ermin Setyawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam Uin Sunan Kalijaga Bekerja Di Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 25

bank konvensional dan tiba-tiba mereka harus mengubah pemikirannya. Salah satu akibat dari dampak cara instan tersebut adalah ketidakpuasan nasabah bank syariah, karena para pegawainya tidak bisa menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan baik. Misalnya saja istilah bagi hasil, banyak yang masih menggunakan istilah bunga. Faktor yang menentukan peningkatan kinerja lembaga keuangan adalah dengan adanya SDM yang berkualitas dan didukung dengan adanya infrastruktur yang memadai. Lembaga keuangan syariah bank atau non bank memerlukan SDM yang berlatar belakang pendidikan paham akan prinsip bank syariah maupun keuangan syariah serta didukung dengan minat bekerja di bank syariah tersebut. Diharapkan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang keuangan syariah ini nantinya akan mendorong bidang keuangan syariah khususnya perbankan syariah lebih maju kedepannya.<sup>8</sup>

Lulusan sarjana ekonomi islam memiliki peluang untuk menentukan karir masa depan mereka serta tidak tertutup kemungkinan sarjana Perbankan Syariah memilih bekerja di lembaga keuangan syariah seperti bank syariah.<sup>9</sup> Dalam perkembangan bank syariah dari tahun ke -tahun mengalami peningkatan yang signifikan dapat menarik minat pada Sumber Daya Manusia Insani untuk bekerja di Perbankan Syariah.

---

<sup>8</sup> Indah Mawar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah, Program Studi Perbankan Syariah*, (Banda Aceh: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 34

<sup>9</sup> Suryani Hikmah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Medan Bekerja Di Bank Syariah*, (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 21

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Tenaga Kerja**

| Indikator | Jumlah Tenaga Kerja |       |       |
|-----------|---------------------|-------|-------|
|           | 2021                | 2022  | 2023  |
| BUS       | 50708               | 50708 | 50708 |
| UUS       | 5590                | 5590  | 5590  |
| BPRS      | 6946                | 7491  | 7916  |

Sumber: *Statistik Perbankan Syariah*<sup>10</sup>

Pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa setiap periode jumlah tenaga kerja di perbankan syariah mengalami stagnan khususnya, dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengalami peningkatan tenaga kerja. Berdasarkan jumlah tenaga kerja terus mengalami peningkatan aura positif pada para pelamar pekerjaan khususnya pegawai bank bagi para mahasiswa perbankan syariah.

Kesiapan (*readiness*) merupakan penyesuaian pada kondisi suatu saat akan berpengaruh apa atau cenderung memberikan respon. Kesiapan kerja merupakan kesiapan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil yang maksimal dan sesuai target. Kesiapan kerja seseorang dipengaruhi beberapa faktor yang salah satunya oleh sumber daya manusia yang berkompotensi tinggi.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini akan diambil faktor internal dan eksternal yang meliputi faktor, *self efficacy*, latar belakang pendidikan dan pengalaman magang yang diduga kuat mempengaruhi minat dan kesiapan mahasiswa bekerja di lembaga keuangan khususnya perbankan syariah.

<sup>10</sup> <https://www.ojk.go.id> pada Jumat 09 Februari 2024, 15.00

<sup>11</sup> Suryadi M, Manay Suherman, Yayat, Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kesiapan Kerja Siswa Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, *Journal Of Engineering Education*, Vol. 5, No. 2, Desember 2018, hal, 251

Mewujudkan kesiapan kerja ini ditujukan untuk memunculkan keinginan atau kepercayaan diri daripada mahasiswa dalam membentuk diri menjadi orang yang bisa diandalkan bagi mereka yang membutuhkan lapangan pekerjaan. Pengendalian ini juga bisa dikatakan *self efficacy*. Di mana *Self efficacy* sangat dibutuhkan untuk diketahui yang bertujuan mengetahui cikal bakal, hingga *growth* seseorang dalam mencapai sesuatu.<sup>12</sup>

Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan bekerja di bank syariah diantaranya adalah pengalaman magang, sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung khususnya program studi perbankan syariah mengenai dunia kerja yang akan dimasukinya akan dibantu dengan adanya program magang yang akan diberikan mahasiswa pengalaman mengenai dunia kerja. Pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja sangat dibutuhkan ketika mulai kerja setelah lulus kuliah karena ilmu yang didapat ketika magang akan mempercepat transisi ke dunia kerja. Pengalaman sebagai pengetahuan atau keterampilan yang selama ini didominasi oleh pembelajaran diperoleh dengan sengaja atau disengaja. Menurut Dalyono pengalaman dibedakan menjadi 2, yakni Pertama pengalaman *direct*, diperoleh dengan tindakan serta partisipasi langsung, dan yang kedua pengalaman alternatif, diperoleh dengan pengamatan *direct*, melalui gambar, grafik, kata, dan simbol. Melalui pengalaman magang, mahasiswa memiliki kompetensi khusus yaitu tingkat pengetahuan, *skill*, serta etos kerja yang selaras terhadap tuntutan dunia kerja

---

<sup>12</sup> Alfeus Manuntung, *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*, (Malang: Wineka Media, 2018) Hal, 55

serta memberi pengakuan serta apresiasi terhadap pengalaman kerja sebagai subsets dari proses pendidikan.<sup>13</sup>

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan dan keterampilan akademik yang menjadi satu kesatuan dalam binaan mahasiswa. Penilaian pemagangan dapat dilihat dari penilaian aspek pengetahuan, keterampilan sikap.<sup>14</sup> Pengalaman magang merupakan matakuliah wajib yang harus di ambil oleh mahasiswa perbankan syariah khususnya pada semester enam atau tujuh, dengan fokus penelitian pada mahasiswa angkatan 2020 yang melakukan praktik pengalaman magang mahasiswa mampu mengaktualisasikan ilmu yang didapatkan selama diperkuliahan di tempat dunia kerja berupa magang untuk menunjang kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Hal lain yang mampu mempengaruhi minat dan kesiapan kerja di bank syariah diantaranya adalah pendidikan formal yang ditempuh atau latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan seseorang sendiri sangat berpengaruh dalam memilih jenjang karir kedepannya, karena dengan jenjang pendidikan yang sama dengan karir yang didapat maka akan memudahkan seseorang tersebut dalam melakukan suatu pekerjaan. Pendidikan merupakan proses belajar bagi setiap seseorang untuk mencapai sebuah pengetahuan yang lebih tinggi mengenai pembelajaran yang ia dapat.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Anskaria Simfrosa Gohae, Pengalaman Magang Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi, *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol 04 No 03, 2020, hal. 1956

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 1957

<sup>15</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), hal. 81-83

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdapat empat fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbagi menjadi tujuh program studi yaitu program studi perbankan syariah, ekonomi syariah, akuntansi syariah, program studi manajemen zakat dan wakaf, program studi manajemen bisnis syariah, manajemen keuangan syariah, dan pariwisata syariah. Perbankan Syariah merupakan program studi yang begitu diminati di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung, hal ini dikarenakan program studi tersebut telah berstatus akreditasi A dan memberikan pendidikan yang baik mengenai perbankan khususnya perbankan syariah.

Pada penelitian ini fokus objek penelitian pada mahasiswa perbankan syariah UIN Satu Tulungagung angkatan 2020 yang berjumlah 135 mahasiswa. Dengan fokus penelitian pada prodi perbankan syariah pada mahasiswa angkatan 2020 dikarenakan pendidikan keilmuan perbankan syariah di FEBI UIN Satu Tulungagung berada pada program studi perbankan syariah. Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 telah hampir menyelesaikan studi pendidikannya sehingga dapat menguasai secara penuh ilmu pengetahuan perbankan syariah dan telah melakukan kegiatan praktek pengalaman magang yang menjadi salah satu fokus penelitian ini serta status semester akhir sudah semestinya mahasiswa memikirkan langkah berikutnya untuk bekerja setelah menjalankan pendidikan perkuliahan.

Pendidikan yang telah diperoleh dari perkuliahan dan menjalankan pelatihan magang yang dilakukan oleh mahasiswa di lembaga keuangan syariah akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di bank syariah. Hal ini dikarenakan mahasiswa program studi Perbankan Syariah dapat memahami dunia Perbankan Syariah yang didapatkan selama di bangku perkuliahan sehingga pengetahuan tersebut dapat dijadikan modal bekerja di bidang keuangan syariah. Begitu banyak ahli yang faham tentang Perbankan syariah yang dihasilkan oleh perguruan tinggi islam maka akan semakin meningkatkan kualitas yang terdapat dalam Perbankan Syariah itu sendiri. Hal ini tidak sesuai dengan kenyataan saat ini Perbankan Syariah masih kekurangan sumber daya manusia yang faham akan Perbankan Syariah.

Permasalahan yang ada pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Satu Tulungagung mahasiswa yang mempelajari teori lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah sudah mempunyai pengetahuan teori yang telah dipelajari pada saat di bangku perkuliahan dengan pengalaman magang yang pernah dilakukan seharusnya dapat dipermudah untuk bekerja di perbankan syariah. Namun masih terdapat mahasiswa perbankan syariah yang bekerja di bank konvensional atau bahkan mahasiswa berkarir diluar dari program studi yang diambil. Permasalahan selanjutnya minimnya semangat meningkatkan kompetensi mahasiswa perbankan dibuktikan dengan tidak ikut mendalami materi perbankan syariah melalui seminar dan pelatihan-pelatihan. Serta minimnya minat mahasiswa memiliki rekening bank syariah, tidak memiliki

antusias untuk mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan, yang dapat menunjang kompetensi mahasiswa perbankan syariah khususnya.

Keterbatasan penelitian ini adalah untuk, menganalisis pengaruh yang ditimbulkan dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja di industri perbankan syariah, faktor tersebut meliputi, *self efficacy*, pengalaman magang dan latar belakang pendidikan.

Berdasarkan penjelasan diatas menarik untuk diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk bekerja di industri perbankan syariah maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh *Self Efficacy*, Pengalaman Magang dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Satu Tulungagung Angkatan 2020)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang belum memadai yang tertuang dalam roadmap perbankan syariah Indonesia tahun 2020-2025.
2. Perkembangan industri perbankan syariah tidak didukung dengan jumlah ketersediaan SDM perbankan syariah yang dibutuhkan.
3. Kepegawaian perbankan syariah yang dapat di duduki dari berbagai program studi sehingga memperbesar persaingan tenaga kerja khususnya mahasiswa perbankan syariah.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Self Efficacy*, Pengalaman Magang, dan Latar Belakang Pendidikan sama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah ?
3. Apakah Pengalaman Magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah?
4. Apakah Latar Belakang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Apakah *Self Efficacy*, Pengalaman Magang, dan Latar Belakang Pendidikan sama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui Apakah *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui Apakah Pengalaman Magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah.

4. Untuk mengetahui Apakah Latar Belakang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Berguna dalam memperluas ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia menuju dunia kerja. Selain itu untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam berkarir di industri perbankan syariah, yaitu *self efficacy*, pengalaman magang, dan latar belakang pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat menambah bahan literatur pada perpustakaan UIN Satu Tulungagung. penelitian ini terkait dengan manajemen karir yaitu, *self efficacy*, pengalaman magang, dan latar belakang pendidikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah.

#### **b. Mahasiswa**

Dapat menambah wawasan perihal teori yang menyangkut dengan *self efficacy*, pengalaman magang, dan latar belakang pendidikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah

di lembaga keuangan syariah. Selain itu untuk bahan rujukan penelitian yang akan datang.

c. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai masukan dan bahan literatur bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh *self efficacy*, pengalaman magang, dan latar belakang pendidikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah. Penelitian selanjutnya dapat dapat mengeksplorasi lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa bekerja di lembaga keuangan bank syariah.

## **F. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan masalah bertujuan untuk memberikan batasan-batasan pada penelitian sehingga pembahasannya tidak meluas dan tetap fokus pada rumusan masalah penelitian. Selain itu batasan penelitian juga berfungsi untuk menghindari kemungkinan pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan yang telah ditentukan.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada indikator yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020 UIN Satu Tulungagung untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
2. Penelitian ini menitik beratkan pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 UIN Satu Tulungagung memilih untuk bekerja di lembaga keuangan bank syariah yang hanya dipengaruhi oleh beberapa

indikator saja. Dengan adanya berbagi indikator tersebut, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini hanya memilih beberapa indikator saja.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman serta dapat mewujudkan kesatuan pandangan dan pemikiran, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Kesiapan Kerja**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “siap” berarti “sudah bersedia”, sedangkan kesiapan menurut kamus psikologi adalah “tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu”. Dikemukakan juga bahwa “kesiapan meliputi kemampuan untuk menempatkan dirinya jika akan memulai serangkaian gerakan yang berkaitan dengan kesiapan mental dan jasmani”.<sup>16</sup>

#### **b. *Self Efficacy***

Menurut Bandura bahwa *Self Efficacy* atau efikasi diri merupakan keyakinan yang ada pada diri seseorang dalam meyakini kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap orang itu sendiri dan kejadian yang ada pada lingkungan. Sementara itu

---

<sup>16</sup>Alwi Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hal. 87

Baron dan Byne juga mendefinisikan bahwa efikasi diri merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.<sup>17</sup>

c. Pengalaman Magang

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan dan keterampilan akademik yang menjadi satu kesatuan dalam binaan mahasiswa. Penilaian pemagangan dapat dilihat dari penilaian aspek pengetahuan, keterampilan sikap.<sup>18</sup>

d. Latar belakang pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>19</sup>

## 2. Definisi Operasional

Untuk mengetahui definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengkaji apakah dengan adanya pengaruh *self efficacy*, pengalaman magang, dan latar belakang pendidikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah.

---

<sup>17</sup> Alfeus Manuntung, *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi...*, hal. 55

<sup>18</sup> Anskaria Simfrosa Gohae, Pengalaman Magang Minat Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi, *Jurnal Ilmiah MEA*, Vol 04 No 03, 2020, hal. 1956

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 41

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan pembaca dapat memahami alur dari penelitian yang disajikan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstraksi.

### 2. Bagian Utama Skripsi

#### **Bab I Pendahuluan**

Secara garis besar pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

#### **Bab II Landasan Teori**

Dalam bab landasan teori ini mencakup tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Landasan teori ini juga memuat kerangka berpikir teoritis mengenai *self efficacy*, pengalaman magang, latar belakang pendidikan, dan kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan mengenai tentang rancangan penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel, sumber data dan variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta menganalisis data.

### **Bab IV Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang berisi tentang paparan data dan pengujian hipotesis yang menjelaskan tentang temuan penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian.

### **Bab V Analisis Pembahasan**

Dalam bab ini dijelaskan tentang analisis cara melakukan konfirmasi antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada serta jawaban dari rumusan masalah.

### **Bab VI Penutup**

Pada bab ini menguraikan mengenai rangkuman dan menarik kesimpulan dari permasalahan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Pada penutup juga berisi mengenai saran-saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini.

### 3. Bagian Akhir Skripsi.

Pada bagian akhir dari skripsi ini memuat tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kesiapan Kerja**

##### **1. Pengertian Kesiapan Kerja**

Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang semakin sulit menuntut UIN Satu Tulungagung khususnya jurusan Perbankan Syariah untuk lebih memperhatikan lulusannya. Lulusan yang memiliki kualitas baik tentu akan lebih mudah bersaing. Persaingan di dunia kerja membutuhkan adanya kesiapan kerja baik secara pengetahuan, keahlian dan informasi.

Kesiapan kerja terdiri dari dua kata, yaitu kesiapan dan kerja. kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan". Menurut chaplin kesiapan adalah tingkat dari perkembangan kedewasaan atau kematangan seseorang yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu. Sedangkan kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.<sup>20</sup> Menurut

---

<sup>20</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 52